

## Waspada! Cuaca Ekstrem Landa Bogor hingga 8 Oktober 2022

**BOGOR (IM)** - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprakirakan potensi terjadinya cuaca ekstrem karena peningkatan curah hujan di Kota dan Kabupaten Bogor. Potensi cuaca ekstrem mulai 2 hingga 8 Oktober 2022.

"Potensi cuaca ekstremnya meningkat di periode tersebut, warga Bogor waspada," kata Kepala Stasiun Klimatologi Jawa Barat, Indra Gustari, Minggu (2/10).

Hasil analisis kondisi dinamika atmosfer terkini menunjukkan adanya belokan dan perlambatan kecepatan angin yang dapat meningkatkan pola konvektivitas, serta aktifnya fenomena Madden Julian Oscillation (MJO). Yang mana berinteraksi dengan gelombang Rossby Ekuator dan gelombang Kelvin. Sehingga, dapat menghasilkan pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah Indonesia termasuk Jawa Barat dalam beberapa hari ke depan. "Berdasarkan kondisi

itu BMKG memprakirakan potensi curah hujan dengan intensitas sedang hingga lebat, dapat disertai kilat dan angin kencang termasuk di Kota dan Kabupaten Bogor," jelasnya.

Diharapkan, pihak terkait melakukan persiapan antara lain memastikan kapasitas infrastruktur dan sistem tata kelola sumber daya air siap untuk mengantisipasi peningkatan curah hujan. Juga penataan lingkungan serta melakukan program pengurangan secara masif. Selain itu, mengencangkan sosialisasi, edukasi, dan literasi secara lebih masif untuk meningkatkan pemahaman serta kepedulian terkait pengurangan resiko bencana hidrometeorologi. Pemerintah daerah pun diminta untuk terus mengintensifkan koordinasi, sinergi, dan komunikasi antar pihak terkait terkait kesiapsiagaan antisipasi bencana.

"Monitor informasi perkembangan cuaca dan peringatan dini cuaca dari BMKG," pungkasnya. ● **gio**

## Kantor Pengacara Viktor Harianja, Siap Bantu Pencari Keadilan



Pengacara Kusnadi SH, Ketua PWI Kabupaten Bogor Subagiyo, Pengacara Bupati Bogor Nonaktif Ade Yasin, Dinalara Butar Butar, dan Viktor Harianja SH, saat pembukaan kantor Viktor Harianja SH dan Rekan, Ruko Cibinong, Kabupaten Bogor.

**BOGOR (IM)** - Pengacara Viktor Harianja dan Rekan siap membantu para pencari keadilan di wilayah Kabupaten Bogor.

Hal ini disampaikan Viktor Harianja, saat peresmian Kantor Viktor Harianja dan Rekan di Ruko Duta Sentra Blok A3, Jl Raya Jakarta Bogor, Sabtu (1/10).

Dalam peresmian kantor Viktor Harianja itu, salah seorang kliennya, mengungkapkan bahwa dia kenal dan pernah menjadi klien Viktor Harianja puluhan tahun silam dan merasakan semua masalahnya terasa dibantu.

Bahkan, pengacara Viktor tidak pernah menghargakan nilai hitungan jam dalam advokasi hukum yang dihadapi.

"Saya merasakan ditolong oleh Bang Viktor dan saking lamanya pertemanan, kami sudah menganggap bukan lagi sebagai klien dengan pengacara, tapi sudah seperti saudara," ujarnya di hadapan undangan.

Sementara itu, Viktor Harianja mengatakan sejak

dirinya menjadi pengacara, dari 100 persen kliennya, lebih dari 40 persen adalah membantu para pencari keadilan yang tidak mampu.

"Jadi kami sudah terbiasa membantu orang tidak mampu mendampingi sampai di pengadilan. Karena itu, perlu PWI Kabupaten Bogor untuk sinergitas dengan kami," tukas Viktor Harianja.

Disampaikan, pihaknya siap membantu pencari keadilan yang tidak mampu untuk mendampingi mereka sampai ke pengadilan.

Pada kesempatan tersebut, ia juga meminta kepada wartawan agar terkait kemenangan salah fisik di Kelurahan Sukahati, Cibinong yang sudah dimenangkan tapi hingga sekarang belum dieksekusi.

"Mohon rekan membantu ada obyek perkara yang sudah dimenangkan tapi belum bisa dieksekusi," ujarnya.

Padahal untuk memperjuangkan sampai menang dan tinggal eksekusi butuh waktu 7 tahun. ● **gio**

### DAMPAK TRAGEDI KANJURUHAN

## Kapolda Jabar Minta Bobotoh tak ke GBLA

**BANDUNG (IM)** - Kapolda Jawa Barat, Irjen Pol. Suntana meminta pendukung Persib Bandung atau Bobotoh tak berangkat ke Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) karena laga Persib versus Persija Jakarta ditunda dampak tragedi Kanjuruhan.

"Tolong para Bobotoh tidak perlu berangkat ke Stadion GBLA Bandung," kata Suntana di Polda Jawa Barat, Kota Bandung, Minggu (2/10).

Menurut Kapolda, laga Persib versus Persija yang rencananya digelar pada pukul 16.00 WIB itu ditunda berdasarkan hasil rapat koordinasi antarpemangku kebijakan.

Irjen Pol. Suntana mengaku telah memerintahkan jajarannya untuk melakukan penyekatan di beberapa tempat guna memastikan tidak ada pergerakan Bobotoh yang mengarah ke Stadion GBLA untuk menghindari hal-hal yang tak diinginkan.

Suntana pun menyampaikan dukacita yang mendalam

atas insiden yang menimbulkan seratusan korban jiwa itu serta menyesalkan tindakan supporter Aremania di Stadion Kanjuruhan.

Hingga Minggu siang, ribuan personel polisi masih tetap bersiaga di sekitar Stadion GBLA. Setiap Bobotoh yang menuju stadion nantinya bakal diminta untuk kembali ke tempat asalnya.

Sementara itu, Direktur PT Persib Bandung Bermartabat, Teddy Tjahjono memastikan tiket yang sudah dibeli oleh para Bobotoh tetap bisa digunakan untuk dipakai menonton laga Persib versus Persija di kemudian hari setelah penundaan tersebut.

Sejauh ini, kata dia, sebanyak 25.000 tiket sudah terjual dengan sistem pembelian daring. Dia pun menjamin data pembelian tiket telah tercatat dalam sistem.

"Memang menjadi duka buat sepak bola nasional. Kami juga mempunyai rasa empati sehingga kami sangat mendukung untuk penundaan laga ini," kata Teddy. ● **pra**

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



## PERSIAPAN TIMNAS U-17 INDONESIA JELANG LAWAN GUAM

Sejumlah pesepak bola Tim Nasional U-17 Indonesia berlatih di Stadion Pajajaran, Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (2/10). Indonesia akan melawan Timnas U-17 Guam dalam laga Grup B Kualifikasi Piala Asia U-17 2023 di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor, pada Senin (3/10) malam.

# Ridwan Kamil Namai Jembatan di Rumpin Romeo-Juliet

Kisah Romeo-Juliet adalah sebuah kisah cinta dua sejoli yang susah bersatu karena berbagai rintangan. Karena Jembatan Romeo Juliet ini berhasil menghubungkan Desa Mekarjaya dengan Ciaruten Ilir, makanya penamaan itu pantas untuk jembatan ini, kata Gubernur Jabar, Ridwan Kamil.

**RUMPIN (IM)** - Ikut meninjau pembangunan jembatan rawayan yang meng-

hubungkan Desa Mekarjaya, Rumpin dengan Desa Ciaruten Ilir, Cibungbulang, Gubernur

### BAKAL LAPORKAN HAKIM KE MK

## Vonis Tak Mengindahkan Fakta Persidangan, Bupati Bogor Nonaktif Ajukan Banding

**BOGOR (IM)** - Putusan empat tahun lebih tinggi dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang hanya tiga tahun, membuat Bupati Bogor nonaktif Ade Yasin melakukan langkah banding karena menilai majelis hakim Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Pengadilan Negeri (PN) Bandung tak mengindahkan fakta di persidangan.

Selain itu, vonis dijatuhkan majelis hakim Tipikor (PN) Bandung dinilai janggal sehingga pihaknya akan melaporkan hakim ke Mahkamah Konstitusi (MK).

Hal ini disampaikan penasihat hukum (PH) Bupati Bogor Non aktif Ade Yasin, Dinalara Butar Butar. Saat ini dia tengah melakukan memori banding ke Pengadilan Tinggi, lantaran vonis 4 tahun penjara terhadap kliennya tersebut mengesampingkan fakta persidangan.

"Kami juga menyiapkan pelaporan majelis hakim, serta sedang menyiapkan memori bandingnya, rencananya kita akan mendaftarkannya hari Selasa depan, karena salinan putusannya baru kita terima hari Rabu (28/9) malam," kata Dinalara saat dimintai keterangan pada acara Pembukaan Kantor Pengacara Viktor Harianja dan Rekan, di Ruko Duta Sentra Blok A3, Jl Raya Jakarta Bogor, Sabtu (1/10).

Dia menyakini, dalam memori bandingnya, dapat membebaskan Ade Yasin

dari jaeratan hukum. Apalagi, putusan Majelis Hakim Pengadilan Tipikor Bandung beberapa waktu lalu memutuskan hukuman Ade Yasin lebih tinggi dari tuntutan Jaksa KPK.

"Harapannya kita tetap meyakini Ade Yasin bebas, dan tentu itu adanya peradilan Banding kan, berarti ada peluang untuk Ade Yasin bebas. Makanya kita optimis Pengadilan Tinggi Bandung akan obyektif di dalam menilai memori banding kita," ujar Dinalara optimis.

Namun demikian diakui Dinalara, bahwa banding itu prosesnya sama dengan di Pengadilan Negeri, hanya saja di Pengadilan Tinggi itu jarang dilakukan sidang. Karenanya saat ini pihaknya masih melakukan penilaian terhadap fakta-fakta persidangan.

"Kami sayangkan, salah satu materi yang kita lihat adalah, bahwa banyak fakta persidangan yang selama ini memang tidak dibuat di dalam pertimbangan majelis hakim," bebarnya.

Justru, tambah Dinalara, yang dijadikan pertimbangan adalah hasil Berita Acara Perkara (BAP).

Padahal menurut aturan adalah bahwa fakta yang mengikat itu ialah fakta persidangan bukan berdasarkan fakta BAP.

"Karena BAP itu hanya dibuat oleh salah satu pihak saja yaitu penyidik, itu yang

Jawa Barat, Ridwan Kamil menamai jembatan tersebut Jembatan Romeo Juliet.

Hal itu karena melihat beberapa pasangan suami istri di dua warga desa tersebut yang dipisahkan Sungai Cikaniki, ternyata berjodoh, seperti pasangan Uus dan Sumiati.

Pasangan suami istri Uus dan Sumiati yang sudah memiliki dua orang anak tersebut, harus menggunakan getek untuk menjangkau kekasihnya. Bahkan saat lamaran maupun pernikahan, mereka menggunakan mode transportasi yang

terbuat dari bambu tersebut.

"Saya terilhami oleh cinta yang terpisahkan oleh sungai, harus naik getek untuk pacaran hingga menikah. Hingga saya mengusulkan nama jembatan rawayan ini Jembatan Romeo Juliet," kata Ridwan Kamil, Minggu (2/10).

Ridwan Kamil menuturkan warga Desa Mekarjaya dan Desa Ciaruten Ilii kini tak usah lagi menaiki getek, karena kini Pemkab Bogor sudah membangun Jembatan Romeo Juliet sepanjang 113 meter.

"Romeo-Juliet adalah kisah cinta dua sejoli yang susah bersatu dan lain sebagainya, ini Jembatan Romeo Juliet pertama di Indonesia ini menghubungkan Desa Mekarjaya dengan Ciaruten Ilir," tuturnya.

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menjelaskan sejak Tahun 2020 hingga 2022, melalui Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) sudah membangun

66 buah jembatan rawayan.

"Tahun 2020 kami membangun 6 buah, lalu di Tahun 2021 dan Tahun 22 juga kami membangun masing-masing 30 buah jembatan rawayan, hingga total hingga akhir tahun ini ada 63 buah jembatan rawayan yang kami bangun bersama-sama Kodam III Siliwangi," jelas Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan.

Politisi Partai Gerindra ini menambahkan, diharapkan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan meningkatkan akses masyarakat baik pendidikan hingga kesehatan di dua desa dan dua kecamatan tersebut.

"Kalau menggunakan jembatan terdekat bisa 2 Km jaraknya, dengan adanya jembatan rawayan maka bisa mempercepat akses pergerakan masyarakat dan semoga bisa meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat," tambahnya. ● **gio**

## Disparbud KBB Dorong Dua Objek Wisata Sebagai Ikon KBB

**NGAMPRAH (IM)** - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat (KBB) bakal terus mendorong objek wisata Curug Malela dan Gua Pawon agar bisa menjadi ikon pariwisata di KBB.

Guna mewujudkan tujuan tersebut, pihaknya bakal melakukan penambahan fasilitas di kawasan objek wisata tersebut.

Untuk mewujudkan hal itu, pihaknya bakal melakukan penambahan fasilitas.

"Untuk anggarannya, kita coba ikhtir ke Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Pemerintah Provinsi Jabar," kata Kadisparbud KBB, Heri Partomo, kemarin.

## Bupati Cirebon Imron Dukung Pemekaran Cirebon Timur

**CIREBON (IM)** - Adanya pemekaran Cirebon Timur masih wacana. Namun, kini prosesnya semakin jelas. Bupati Cirebon, Imron mengaku secara pribadi mendukung pemekaran tersebut.

Imron menuturkan, pemekaran Cirebon Timur itu alasannya untuk kemashlahatan masyarakat Cirebon agar bisa mendapatkan berbagai kebutuhan yang lebih baik dan lebih cepat.

"Kalau saya setuju sekali ada pemekaran dan saya sudah beberapa kali bertemu dengan Komisi Pemekaran Cirebon Timur. Dengan luas wilayah yang ada, maka pemekaran Cirebon Timur menjadi sebuah keniscayaan yang mau tidak mau harus terlaksana," kata Imron, Minggu (2/10).

Menurutnya, dengan luas wilayah 40 Kecamatan dan 412 desa dan 12 kelurahan, Kabupaten Cirebon menjadi salah satu wilayah yang luas di Jawa Barat. Sehingga, mau tidak mau pemekaran diharapkan bisa mempercepat pemekaran Cirebon Timur.

"Wilayah timur punya potensi, wilayah barat juga punya. Saya yakin kalau mekar satu sama lain tidak akan terpengaruh. Malah nanti potensi yang ada bisa dioptimalkan," bebarnya.

Saat ini, desa-desa yang berada di Cirebon Timur pun sudah menggelar Musdesus terkait persetujuan desa.

Menyikapi hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Cirebon masih belum menentukan sikap. Sikap pemerintah nantinya diputuskan melalui hasil rapat dan komunikasi dengan DPRD.

Dijelaskan, secara khusus Pemkab Cirebon belum menentukan sikap dan akan membahas hal tersebut dengan DPRD. Masalahnya, setuju atau tidaknya persoalan itu harus dirumuskan banyak pihak.

"Pemkab Cirebon belum menentukan sikap, kita melihat dulu perkembangan yang ada. Kalau keputusan mendukung atau tidaknya tentu harus komunikasi dengan DPRD. Ini kan tidak bisa kehendak eksekutif saja," jelas Imron. ● **pra**



**DUKUNGAN KEBAYA DIDAFTARKAN SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAK BENDA UNESCO** Sejumlah warga mengenalkan kebaya batik mengikuti senam Maumere saat peringatan Hari Batik Nasional 2022 di Kawasan Budaya Jetayu, Pekalongan, Jawa Tengah, Minggu (2/10). Pemerintah setempat bersama Paguyuban Sarung Batik Kota Pekalongan mendukung kebaya untuk didaftarkan sebagai warisan budaya tak benda ke UNESCO, salah satunya dengan melestarikan penggunaan pakaian kebaya dalam pakaian sehari-hari.